

Kegiatan *Street Walks* sebagai Bentuk Solidaritas kepada Sesama Semasa Pandemi

Setiap individu memiliki rasa kepedulian terhadap individu lain yang memiliki kekurangan dalam hal ekonomi, tetapi seringkali tidak mengetahui cara yang tepat untuk menunjukkan kepedulian tersebut. Ketidaktahuan itu kemudian membuat mereka menjadi kesulitan untuk memberikan bantuan, sehingga semakin sedikit individu yang bersedia untuk membantu individu yang lain dan kemudian timbul persepsi bahwa rasa solidaritas semakin berkurang dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, persepsi tersebut dipandang sebagai sebuah hal yang lumrah, sehingga individu tidak berupaya untuk membantu individu yang lain.

Bantuan berupa dana ataupun barang yang diberikan melalui lembaga penampung sumbangan dapat menjadi sebuah alternatif, tetapi seringkali masyarakat merasa ragu untuk melakukannya karena tidak mengetahui secara pasti bagaimana lembaga tersebut menyalurkan dana ataupun barang yang diberikan kepada yang membutuhkan.

Street walks merupakan sebuah kegiatan bakti sosial yang dapat menjadi alternatif untuk membantu orang lain yang memiliki kekurangan dalam hal ekonomi. Kegiatan tersebut dilakukan pada malam hari dengan berjalan mengitari kota untuk memberikan makanan dan minuman kepada tuna wisma yang sedang tertidur ataupun beraktivitas di jalanan kota. Secara rinci, metode pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, mempersiapkan makanan dan minuman yang berupa nasi, lauk-pauk, kue, dan air mineral. Makanan dan minuman yang dipersiapkan berjumlah untuk 100 orang tuna wisma.
2. Tahap pelaksanaan, berjalan mengitari jalanan kota untuk menemukan tuna wisma yang berada di jalanan kota pada malam hari dan membagikan makanan dan minuman tersebut. Beberapa tuna wisma tersebut menolak untuk menerima makanan dan minuman yang ditawarkan. Penolakan tersebut dapat disebabkan karena mereka sebelumnya sudah memiliki makanan atau sama sekali tidak menginginkan makanan dan minuman yang ditawarkan. Selain itu, terdapat beberapa tuna wisma yang sedang tertidur pada saat kegiatan dilakukan, sehingga makanan dan minuman tersebut diletakkan di sebelah mereka.

3. Tahap evaluasi, setelah makanan dan minuman yang dipersiapkan sudah habis dibagikan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi kekurangan selama melakukan kegiatan *street walks*.

Kegiatan *street walks* yang dilakukan di Penang, Malaysia ini berlangsung dengan baik. Namun, kondisi pandemi yang berlangsung pada saat melakukan kegiatan tersebut menjadi penghalang untuk berpartisipasi secara langsung, sehingga keterlibatan dalam kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pengiriman dana kepada tim yang melakukan kegiatan *street walks*. Tim tersebut berdomisili di Penang, sehingga memiliki posisi yang lebih baik untuk melaksanakan kegiatan *street walks*.

Street walks merupakan sebuah kegiatan bakti sosial yang memberikan bantuan dalam skala yang kecil, tetapi bantuan tersebut diyakini memiliki makna yang besar bagi para tuna wisma, mengingat bahwa semakin sedikit individu yang bersedia untuk membantu individu yang lain. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi setiap individu yang memiliki keinginan untuk membantu individu yang lain, tetapi belum mengetahui cara yang tepat untuk melakukannya.

Selain itu, pandemi yang sudah berlangsung selama lebih dari satu tahun menyebabkan meningkatnya jumlah individu yang memerlukan bantuan dari individu yang lain seiring dengan peningkatan jumlah PHK dan berbagai fenomena ekonomi lainnya. Oleh sebab itu, kepekaan sosial dan solidaritas perlu untuk terus dikembangkan supaya dapat meringankan sebagian dari beban yang dirasakan oleh orang lain (Salasiah dkk., 2020).

Daftar Pustaka

Salasiah, Diana, Fatah, M. A., & Adriansyah, M. A. 2020. Membangun Kepedulian pada Sesama di Masa COVID-19. *Jurnal Pelayanan kepada Masyarakat*, 2(2), 160-166.